

Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor : Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, dan Kualitas Pelayanan

Miranda Sekar Faniati¹, Cris Kuntadi²

¹Miranda Sekar Faniati, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbanas Institute, Email:
miranda.sekar48@perbanas.id

²Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding author: Miranda Sekar Faniati¹

Abstrak: Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Penelitian terdahulu yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan, suatu studi literatur perpajakan. Tujuan penulisan artikel ini untuk dapat membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor; 2) Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor; dan 3) Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penulisan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode *library research*, yang dapat ditemukan dari media online, seperti *google scholar*, *Mendeley* dan media pengetahuan *online* lainnya.

Keyword: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap mahasiswa diminta untuk dapat membentuk skripsi bagi mahasiswa strata 1, tesis untuk strata 2, dan disertasi untuk strata 3, dalam membentuk itu maka diperlukan riset, tidak hanya mahasiswa dosen pun baik dosen peneliti dan tenaga fungsional lainnya untuk aktif dalam melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk dapat dipublikasi pada jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan syarat bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Persyaratan ini berlaku baik untuk jenjang strata satu (S1) yaitu pembuatan skripsi, Thesis untuk jenjang strata dua (S2) dan disertasi untuk jenjang strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, suatu studi literature review dalam bidang perpajakan.

Seperti yang kita ketahui bahwa memang salah satu sumber pendanaan terbesar pemerintah yaitu dari penerimaan pajak, salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor. pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang dipungut atas kepemilikan kendaraan bermotor. PKB merupakan jenis pajak yang dipungut pada setiap provinsi, namun untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajaknya setiap kabupaten diberi kewenangan untuk memungut pajak ini juga. Sehingga seharusnya semakin bertambahnya jumlah kendaraan yang beredar semakin tinggi pula meningkatnya pendapatan daerah. Namun nyatanya belum pasti dapat meningkatkan pendapatan daerah karena tidak didukung dengan faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak. Pada akhir tahun 2020 kantor Bersama samsat, melansir bahwa masih terdapat 40 juta kendaraan yang masih berstatus belum melunasi tagihan pajak kendaraan dari total 103 juta kendaraan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak, yaitu dimana adanya Upaya baik yang dilakukan oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya tanpa adanya paksaan.

Cerminan terjadinya kenaikan jumlah kendaraan yang meningkat tapi tidak sejalan dengan meningkatnya pendapatan daerah, menjadi tanda bahwa masih banyak wajib pajak yang tidak menjalankan kewajibannya, oleh karena itu, dari segi hukum memberikan Upaya untuk pencegahan dengan dibentuk sanksi pajak, sehingga jika tidak menjalankan kewajiban pembayaran pajaknya akan menyebabkan besarnya nominal tunggakan dan denda.

Supaya para wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan, maka diperlukan adanya sanksi pajak, sanksi pajak berperan penting untuk memberikan konsekuensi bagi para wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan. Menurut (Susilawati dan Budiarta, 2013) banyak para WP yang tidak menunaikan kewajiban pembayaran perpajakannya, salah satunya karna petugas kepolisian yang tidak dengan tegas menindak langsung para WP yang tidak membayar pajak tahunan kendaraan bermotornya.

Dalam hal meningkatkan kepatuhan para wajib pajak, yaitu kualitas pelayanan itu sendiri, maka diharpkan para petugas kualitas pelayanan dapat meberikan pelayanan yang baik, mampu bersikap ramah, memberi bimbingan dan penyuluhan serta memberikan penjelasan tentang adanya perubahan peraturan perpajakan dan meningkatkan penegakan sanksi sesuai dengan aturan perpajakan yang belaku. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada pada latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan wajib pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah Sanksi Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bmotor?
3. Apakah Kualitas Pelayanan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?

KAJIAN TEORI

Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat diartikan sebagai ketaatan atau kepatuhan seorang wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. (Uswati & Mayangsari, 2016) Dimensi atau indikator kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu semakin banyak

wajib pajak yang dapat memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya, maka WP dapat dikatakan patuh terhadap perpajakan, sehingga penerimaan dan pendapatan pajak negara akan meningkat (Ummah, 2015)

Jika menurut (Ariana, 2016) Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu aktivitas yang dilakukan para wajib pajak dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang telah ditentukan dan peraturan pelaksanaan yang berlaku dalam suatu negara.

Sedangkan menurut (Juliantari et al., 2021) Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu keadaan dimana wajib pajak menjalankan semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan pedoman peraturan yang berlaku, tanpa adanya peringatan dan ancaman. Menurut dewi dalam (Juliantari et al., 2021) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kepatuhan wajib pajak, yaitu :

1. Melakukan kewajibannya dalam memenuhi pembayaran PKB
2. Memenuhi pembayaran pajak dengan jangka waktu yang telah ditetapkan
3. Membayar seluruh tunggakan yang menjadi kewajibannya
4. Patuh pada sanksi administrasi
5. Tidak melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor.

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ummah, 2015), (Wardani & Asis, 2017), (Aswati et al., 2018), (Barus, 2016)

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak yaitu merupakan sebuah itikad baik wajib pajak dalam melaporkan dan menjalankan seluruh kewajiban perpajakan secara Ikhlas dan sukarela.(Astana & Merkusiwati, 2017). Jika menurut (Isnaini & Karim, 2021) kesadaran wajib pajak yaitu wajib pajak yang beritikad baik dalam hal mau memahami manfaat dan fungsi pajak yaitu sebagai sumber utama negara, sehingga dalam menjalankan kewajiban perpajakannya tidak ada paksaan. Wajib pajak yang telah mengetahui dan mengerti akan hal kewajiban pelaksanaan perpajakan merupakan salah satu ciri khas atas kesadaran wajib pajak (Ummah, 2015).

Kesadaran Wajib Pajak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak (Ristanti et al., 2022).

Kesadaran wajib pajak sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya yaitu (Astana & Merkusiwati, 2017)(Isnaini & Karim, 2021)(Ummah, 2015)(Wardani & Asis, 2017)

Sanksi Pajak

Sanksi merupakan sebuah tindakan yang bersifat hukuman yang diberikan kepada setiap orang yang melanggar peraturan, hukuman yang diberikan dapat berbagai macam, salah satunya adalah denda, denda adalah hukuman dengan cara membayar berupa uang karena melanggar peraturan dan hukuman yang berlaku. Demikian juga sanksi pajak merupakan hukuman negatif yang diberikan kepada para wajib pajak yang tidak menjalankan kewajibannya sehingga melanggar peraturan yang berlaku dengan cara membayar uang (Ummah, 2015)

Jika menurut mardiasmo dalam (Juliantari et al., 2021) mengatakan bahwa sanksi pajak merupakan suatu tindakan hukuman yang diberikan kepada wajib pajak baik warga negara sipil maupun para pejabat yang melanggar peraturan perpajakan baik secara sengaja maupun

tidak disengaja.

Sanksi pajak juga dapat dikatakan sebagai usaha hukum untuk mencegah para wajib pajak agar dapat mentaati dan mematuhi ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan yang ada. Sanksi pajak diperlukan agar undang undang tidak dilanggar, (Agustin & Putra, 2019) Mengatakan bahwa pengenaan sanksi perpajakan diberlakukan untuk menciptakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Maka dari itu penting bagi para wajib pajak untuk dapat memahami secara seksama tentang sanksi perpajakan sehingga dapat menghindari pengenaan sanksi pajak dengan cara menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak sesuai dengan peraturannya.

Sanksi pajak sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Agustin & Putra, 2019; Juliantari et al., 2021; Ummah, 2015)

Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan menurut (Juliantari et al., 2021) merupakan salah satu Upaya untuk dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya yaitu dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada para wajib pajak. Palda dan hanousek dalam (Dewi & P, 2019) memaparkan bahwa rasa senang dan puas dalam hal pelayanan yang di terima dari pemerintah bisa memberikan motivasi dan semangat untuk memenuhi kewajiban perpajakan. (Sarlina et al., 2020) juga mengatakan bahwa pelayanan yang berkualitas dapat membuat wajib pajak lebih patuh dalam menunaikan kewajiban perpajakannya.

Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kesan kepuasan kepada para wajib pajak dan tetap dalam batas standar pelayanan yang dapat di pertanggungjawabkan (Barus, 2016). Kualitas pelayanan harus dilakukan secara terus menerus agar dapat mendorong wajib pajak untuk menjalankan kewajibannya. Maka dari itu pemerintah harus dapat memberikan pelayanan yang berkualitas untuk para wajib pajaknya.

Kualitas pelayanan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dewi & P, 2019; Juliantari et al., 2021; Sarlina et al., 2020)

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Aswati dkk (2018)	kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	kesadaran wajib pajak, berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap wajib pajak kendaraan bermotor

2	(Wardani & Asis, 2017)	kesadaran wajib pajak & program SAMSAT corner berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Program SAMSAT corner berpengaruh terhadap wajib pajak kendaraan bermotor
3	(Ummah, 2015)	Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	-
.4	(Isnaini & Karim, 2021)	kesadaran wajib pajak & sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	kesadaran wajib pajak & sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	-
.5	(Barus, 2016)	Akses, Fasilitas & kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Akses & Fasilitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
6	Dodi (2020)	Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	-

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi- asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan

artikel *literature review* ini dalam konsentrasi kepatuhan wajib pajak kendaraan adalah:

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Diukur dengan indikator dorongan diri sendiri dan kepercayaan masyarakat atas kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dorongan pada diri sendiri menjadi salah satu indikator yang kuat dan merupakan faktor utama untuk meningkatkan kewajiban pembayaran pajak (Aswati et al., 2018).

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan memperhatikan kesadaran wajib pajak, maka yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah dengan meningkatkan kepercayaan Masyarakat dengan cara membangun nilai positif bahwa untuk terciptanya kesejahteraan bagi diri sendiri, dan negara secara keleruhan salah satunya berasal dari sumbangan wajib pajak (Ummah, 2015).

Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, apabila tingkat kesadaran wajib pajak tinggi maka kepatuhan wajib pajak juga akan tinggi (Isnaini & Karim, 2021), sehingga kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak selalu berjalan beriringan.

Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Aswati et al., 2018), (Ummah, 2015) dan (Isnaini & Karim, 2021)

2. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dimana sanksi pajak merupakan usaha hukum untuk mencegah agar tidak ada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan sesuai dengan undang undang yang berlaku (Juliantari et al., 2021). Sanksi pajak merupakan sebuah sarana sebagai pengendalian social agar tidak melakukan hal hal yang menyimpang dari peraturan yang ditetapkan. Maka dari itu, sanksi pajak yang dikenakan untuk para wajib pajak yang melanggar akan memberikan efek jera, sehingga diharapkan kedepannya para wajib pajak tidak melakukan hal serupa dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.

(Isnaini & Karim, 2021) Efek positif yang ditunjukkan oleh sanksi pajak mengindikasikan bahwa jika kesadaran para wajib pajak mengalami kenaikan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.

Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Juliantari et al., 2021),(Isnaini & Karim, 2021) dan (Ummah, 2015).

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang dimana dengan kualitas pelayanan yang baik membuat para wajib pajak menjadi nyaman dan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

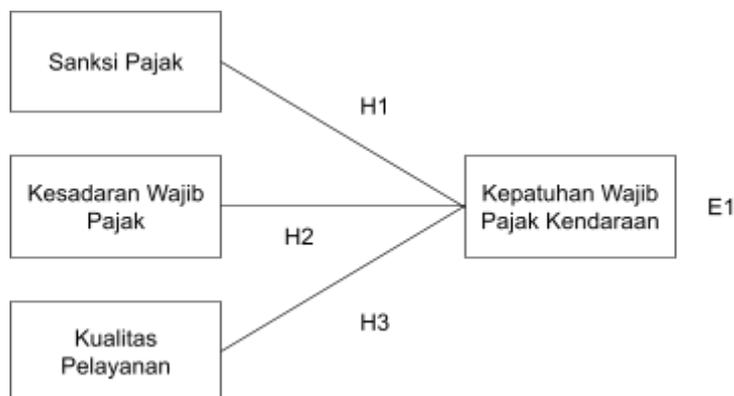
Sehingga semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang diberikan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. (Barus, 2016)

Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Barus, 2016), (Dewi & P, 2019) &(Agustin & Putra, 2019)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di dapatkan rerangka berfikir artikel ini seperti berikut :

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar kerangka konseptual tersebut, kesadaran wajib pajak , sanksi pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selain dari tiga variabel ini yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, masih banyak variabel lain diantaranya adalah:

- Sosialisasi Pajak: (Juliantari et al., 2021),
- Akses Pajak: (Barus, 2016), (Sarlina et al., 2020)
- Fasilitas Pajak: (Barus, 2016)
- Pengetahuan Pajak: (Karlina & Ethika, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- Kesadaran Wajib Pajak dapat mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Sanksi Pajak dapat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Kajak Kendaraan Bermotor.
- Kualitas Pelayanan dapat berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk para peneliti selajutnya yaitu masih banyak variabel lain yang dapat memepengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, selain dari kesadaran wajib pajak , sanksi pajak, dan kualitas pelayanan, sehingga diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari variable - variabel lain apa saja yang dapat memepengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Antara lain yaitu seperti Sosialisasi Pajak, Akses Pajak, Fasilitas Pajak, Pengetahuan Pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. sari, & Putra, R. eka. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam the Influence of Community Consciousness, Tax Sanction and Service Quality Toward Tax Man. *Measurement*, 13(1), 57–64.
- Ariana, R. (2016). *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Pada Kantor Samsat Padang Tahun 2016-2020*. 3(2), 1–23.
- Astana, I. W. S., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 818–846.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25792>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus *Jurnal Akuntansi Dan ...*, III, 27–39.
http://karyailmiah.uho.ac.id/karya_ilmiah/Arifuddin/14.PENGARUH_KESADARAN_WAJIB_PAJAK.pdf
- Barus, S. A. H. (2016). Faculty of Economics Universitas Riau ., *Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*, 3(1), 295–309.
- Dewi, I. G. A. M. R., & P, K. W. L. (2019). Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2151>
- Isnaini, P., & Karim, A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Gowa). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 27 – 37.
<http://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay>
- Juliantari, N. K. A., Sudiartana. I.M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 128–139.
- Karlina, utami widya, & Ethika, mukhlizul hamdi. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.976>
- Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib

- Pajak. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 380–391. <https://greenpub.org/JIM/article/view/49>
- Sarlina, L., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Kuantitas Pelayanan dan Persepsi Adanya Reward Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Mobil. *ECo-Fin*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.314>
- Ummah, M. (2015). Pengaruh kesadaran wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi*, 1–14.
- Uswati, L., & Mayangsari, S. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 242–259.
- Wardani, D. K., & Asis, R. M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116.